BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya yaitu mengenai pengaruh implementasi kebijakan *e-Government* tentang penggunaan sistem informasi Musrenbang terhadap kualitas pelayanan aparatur Bappeda Kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan *e-Government* tentang penggunaan sistem informasi Musrenbang memperoleh hasil persentase sebesar 83,47% yang termasuk kedalam kriteria baik. Artinya bahwa implementasi kebijakan *e-Government* tentang penggunaan sistem informasi Musrenbang di Bappeda Kota Bandung didalam menunjang Musrenbang telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini terlihat dari aparatur yang melakukan tugas serta kewajibannya yang dibuktikan dengan jawaban responden mengenai komunikasi, sumber daya, sikap, dan struktur birokrasi yang terjalin dengan baik di Bappeda Kota Bandung.
2. Kualitas pelayanan aparatur Bappeda Kota Bandung memperoleh hasil dengan persentase 85,59% yang termasuk kedalam kriteria sangat baik. Artinya bahwa kualitas pelayanan aparatur Bappeda Kota Bandung didalam melakukan pelayanan yang dalam hal ini mengenai perencanaan pembangunan melalui Musrenbang telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari aparatur yang melakukan tugas serta kewajibannya yang

dibuktikan dengan jawaban responden mengenai sistem pelayanan, kultur organisasi, dan sumber daya manusia yang berorientasi pada pelayanan yang terealisasi dengan amat baik di Bappeda Kota Bandung.

3. Hasil pengaruh implementasi kebijakan *e-Government* tentang penggunaan sistem informasi Musrenbang terhadap kualitas pelayanan aparatur Bappeda Kota Bandung yang dimana semua item valid dan memiliki kehandalan yang signifikan karena 0,954 > 0,913 sehingga alat ukur atau kuesioner dapat dipercaya atau reliabel, serta diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,665. Korelasi ini terdapat pada tingkat hubungan yang kuat. Nilai t_{hitung} sebesar 7,716. t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% (α= 0,05) dan derajat kebebasannya sebesar 75 (n-2) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,992 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,716 > 1,992), sehingga diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a. Hal ini sehingga implementasi kebijakan *e-Government* tentang penggunaan sistem informasi Musrenbang berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pelayanan aparatur Bappeda Kota Bandung. Diketahui pula hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 44,22% dan sisanya sebesar 55,78% yang merupakan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal lain yang mempengaruhi itu seperti faktor kondisi dan suasana lingkungan pekerjaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya di dalam implementasi kebijakan *e-Government* tentang penggunaan sistem informasi Musrenbang ditempatkan aparatur yang mengerti tentang penerapan teknologi informasi. Hal ini seperti aparatur yang cakap atau ahli menggunakan komputer maupun internet serta dapat mengelola *website* supaya implementasi kebijakan ini dapat berjalan dengan lebih lancar.
2. Pelayanan mengenai penyelenggaraan Musrenbang ada baiknya dilaksanakan dengan mempertimbangkan saran para peserta Musrenbang. Hal ini seperti saran tentang lokasi maupun cara menyelenggarakan Musrenbang supaya pelaksanaannya di tahun berikutnya dapat berlangsung dengan lebih harmonis.
3. Hendaknya pula untuk dapat lebih memperhatikan kondisi jaringan didalam koneksi sistem informasi Musrenbang. Hal ini seperti untuk dapat lebih memperhatikan *bandwith* internet supaya para pengguna dapat lebih nyaman menggunakan sistem informasi Musrenbang ini.